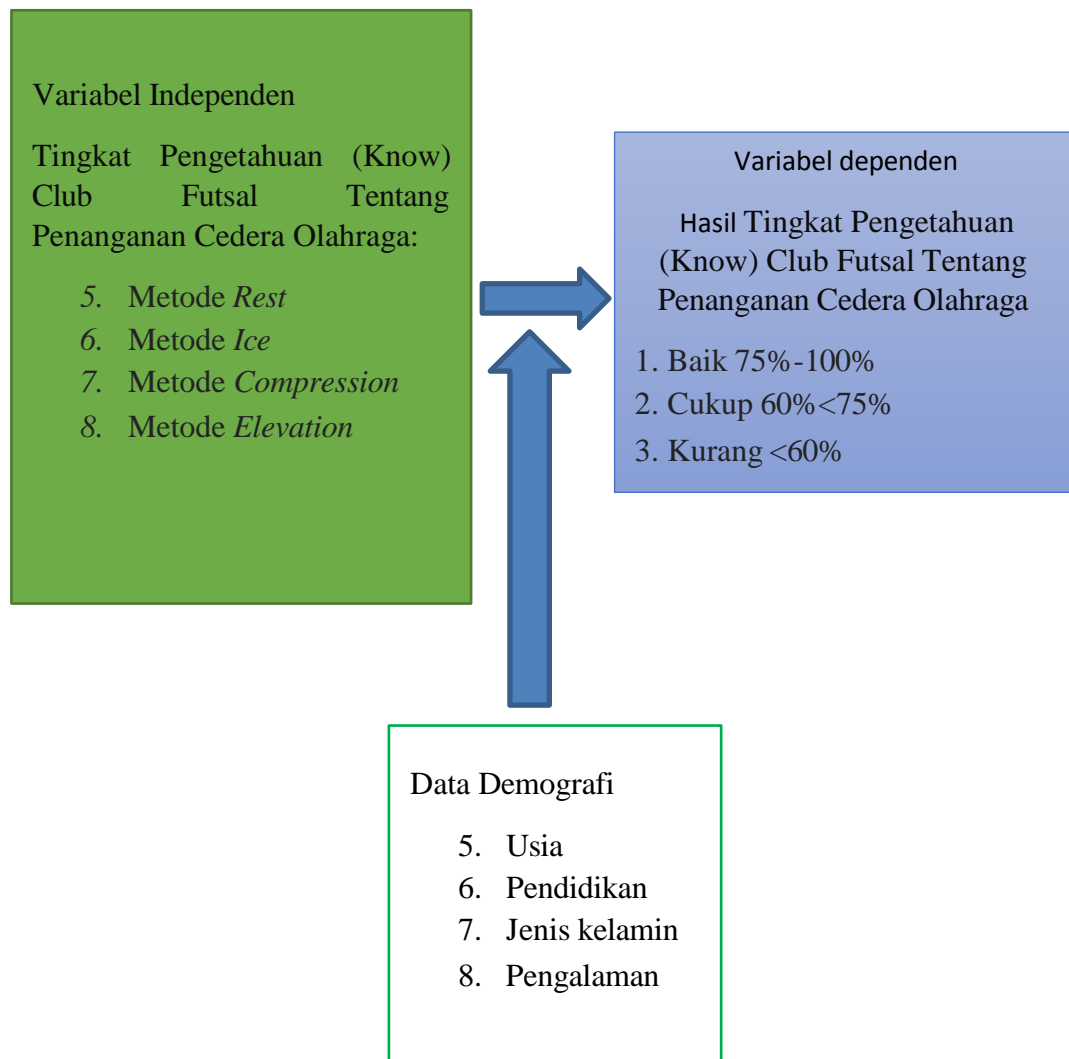


### BAB III

#### METODELOGI PENELITIAN

##### A. Kerangka Konsep



##### B. Data Operasional

Menurut (Sugiyono, 2017) definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain

untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik. Adapun definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini dijabarkan dan dijelaskan yaitu sebagai berikut :

No	Tujuan Khusus	Definisi Teori	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Usia	Usia adalah rentang waktu hidup seseorang sejak dilahirkan (KBBI 2019)	Usia responden	Kuesioner	Ordinal	a. Remaja dari usia 17-20 tahun b. Dewasa muda dari usia 21-35 tahun c. Dewasa pertengahan dari usia 36- 50 tahun
2	Pendidikan	Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia yang tidak dapat dilakukan oleh makhluk lain. Pendidikan memiliki cakupan ruang lingkup yang luas meliputi semua pengalaman serta pemikiran (Zen, 2017)	Pendidikan terakhir pada responden	Kuesioner	Ordinal	a. SD b. SLTP c. SLTA d. Perguruan tinggi
3	Jenis kelamin	Jenis kelamin adalah	Jenis	Kuesioner	Nominal	a. Perempuan

		perbedaan (distintation) pada prihal peran serta kewajiban, perilaku dan karakteristik emosional serta mentalitas yang membedakan antara wanita dan pria (Utaminingsih, 2017).	kelamin responden			b. Laki – Laki
4	Pengalaman	Pengalaman adalah suatu proses dalam memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah diperoleh.	Pengalaman Responden	Kuesioner	Ordinal	

5	Tingkat pengetahuan tentang penanganan pertama cedera olahraga dengan metode rest	Rest berarti mengistirahatkan bagian tubuh yang cedera. Jadi bagian tubuh yang tidak cedera tetap dapat melakukan aktivitas.	Pengetahuan klub futsal tentang metode rest	Kuesioner	Ordinal	a. baik 76 % - 100 % b. cukup 60 % – 74 % c. kurang $\leq$ 60
6	Tingkat pengetahuan	Ice adalah Pemberian es pada cedera yang	Pengetahuan klub futsal	Kuesioner	Ordinal	a. baik 75 % - 100 % b. cukup 61 % – 74 %

	tentang penanganan pertama cedera olahraga dengan metode ice	dilakukan dengan memasukkan pecahan es ke dalam kantung plastik seluas cedera luka atau lebih. Setelah itu dibungkus dengan handuk yang sudah dibasahi, kemudian ditempelkan pada daerah yang cedera.	tentang metode ice			c. kurang $\leq 60$
7	Tingkat pengetahuan tentang penanganan pertama cedera olahraga dengan metode compression	Compression adalah melilitkan elastic bandage pada bagian cedera dengan meregangkan bandage hingga 75% panjangnya yang bertujuan menekan bagian cedera	Pengetahuan klub futsal tentang metode compression	Kuesioner	Ordinal	a. baik 75 % - 100 % b. cukup 60 % – 74 % c. kurang $\leq 60$
8	Tingkat pengetahuan tentang	Elevation adalah meninggikan bagian yang mengalami cedera	Pengetahuan klub futsal tentang	Kuesioner	Ordinal	a. baik 75 % - 100 % b. cukup 60 % – 74 % c. kurang $\leq 60$

	penanganan pertama cedera olahraga dengan metode elevation	melebihi jantung, Supaya tekanan hidrostatik kapiler yang turun mendorong cairan keluar dari pembuluh darah pada pembentukan edema.	metode evalution			
9	Tingkat pengetahuan tentang penanganan pertama cedera olahraga dengan metode RICE	Rice adalah Metode yang penanganan pertama pada cedera olahraga	Pengetahuan klub futsal tentang metode RICE	Kuesioner	Ordinal	a. baik 75 % - 100 % b. cukup 60 % – 74 % c. kurang $\leq$ 60

### C. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini akan menggunakan deskriptif kuantitatif. Deskriptif Kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian secara akurat. Pada penelitian ini yakni tentang tingkat pengetahuan klub futsal tentang penanganan pertama cedera olahraga di wilayah Lagoa barat RT 001/ RW 018.

### D. Populasi dan Sampel penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah klub futsal yang berada di wilayah Lagoa RT 001 RW 018 yaitu sebanyak 10 orang.

#### 2. Sample

Sampel adalah sebagian yang di ambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Teknik sample yang digunakan oleh peneliti yaitu total sampling dimana semua objek yang diambil dan diteliti dari keseluruhan.

### E. Prosedur Etika Penelitian

Semua penelitian yang melibatkan manusia wajib memiliki 4 prinsip dasar etika, antara lain (Masturoh & Anggita, 2018):

#### 1. Menghargai atau menghormati subjek (Respect For Person)

1. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
2. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

#### 2. Manfaat (Beneficence)

Peneliti juga harus memperhatikan manfaat yang diberikan kepada responden, jangan sampai memberikan kerugian atau resiko bagi subjek



penelitian atau responden. Desain penelitian juga harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

### 3. Tidak membahayakan subjek penelitian (Non Maleficence)

Peneliti harus memperhatikan dan memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa saja yang akan terjadi sehingga mampu mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

### 4. Keadilan (Justice)

Keadilan di dalam prinsip etika penelitian adalah tidak boleh membedakan subjek, dan harus diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya.

#### F. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam bagian ini peneliti akan membahas tentang tempat dan waktu pada saat dilakukannya penelitian. Adapun penelitian dari Proposa ini akan dilaksanakan pada:

##### 1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah RT 001/RW 018 Kelurahan Lagoa, Jakarta Utara.

##### 2. Waktu

Waktu penelitian ini akan dimulai pada 13 Mei 2023

No	Keterangan	Maret	April	Mei
1	Pengarahan Koordinator			
2	Konsultasi Judul			
3	Konsultasi BAB I			
4	Konsultasi BAB II			
5	Konsultasi BAB III			
6	Seminar Proposal			
7	Penelitian			
8	Konsultasi I BAB IV			
9	Konsultasi BAB V			
10	Konsultasi Keseluruhan			
11	Seminar Karya Tulis Ilmiah			

#### G. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan alat penelitian berupa kuesioner, alat tulis dan alat pengolah data berupa laptop. Pengumpulan data pada penelitian ini untuk variable bebas menggunakan kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun untuk diperoleh data sesuai dengan yang diinginkan penelitian. Pertanyaan yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang dibuat oleh penelitian untuk memperoleh informasi dari responden. Penilaian pada masing-masing tingkat pengetahuan klub futsal tentang penanganan pertama cedera olahraga dengan pilihan benar atau salah. Survei ini dilakukan setelah mendapat izin dari club setempat yang tinggal di RT 001 /RW 018 Kelurahan Lagoa barat, Jakarta Utara.

#### H. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan yang dilakukan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi 2, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti dalam maksud tertentu untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data primer dikumpulkan langsung dari responden dengan cara melalui kuesioner (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini data primer diambil dari responden secara langsung yaitu klub futsal RT 001/018 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan klub futsal tentang penanganan pertamacedera olahraga.

**Tabel 3. 1 Skala Guttman 1916 - 1987**

Pernyataan/Pertanyaan	Benar	Salah
Positif	1	0
Negatif	0	1

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan melalui laporan atau dokumen meliputi prosedur administrasi antara lain :

- a. Pengumpulan data ini akan dilakukan setelah mendapat izin dari direktur

Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, perizinan dari ketua RT 001/RW 018 Kelurahan Lagoa, Kecamatan Koja Jakarta Utara dan perizinan dari responden yaitu clubfutsal.

#### I. Teknik Pengelolaan dan Analisa Data

Data Pengolahan data merupakan satu langkah yang penting, hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2014). Data yang telah terkumpul dari lembar kuesioner yang telah diisi akan diolah dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut.

##### 1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

##### 2. Tabulation

Tabulasi adalah memberi skor pada setiap item dan mengubah jenis data dengan memodifikasi sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

##### 3. Coding

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan.

##### 4. Processing

Setelah semua lembar kuesioner terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, langkah pengolahan selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat di analisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara entry data dari lembar kuesioner ke program SPSS pada komputer.

##### 5. Cleaning

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita memasukan data ke komputer.

##### 6. Scoring

Penelitian data yang memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan responden. Hal ini dimaksud untuk memberikan bobot pada masing-masing jawaban, sehingga mempermudah perhitungan.

## J. Analisa Data

Dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini, peneliti menggunakan jenis analisis deskriptif yang berfungsi untuk menggambarkan fenomena dari variabel yang akan diteliti yakni “Tingkat pengetahuan klub futsal tentang penanganan pertama cedera olahraga ”. Pada umumnya analisis data bertujuan untuk memperoleh gambaran/deskripsi masing-masing variabel, membandingkan dan menguji teori atau konsep dengan informasi yang ditemukan, menemukan adanya konsep baru dari data yang dikumpulkan, serta mencari penjelasan apakah konsep baru yang diuji berlaku umum atau hanya berlaku pada kondisi tertentu (Hastono, 2016).

Rumus perhitungan nilai kuesioner menurut Arikunto (2010) untuk tingkat pengetahuan,

yaitu:  $P = X/N \times 100\%$

Keterangan: P : Presentase

X : Jumlah jawaban benar

N : Jumlah seluruh item soal